

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peran media saat ini sudah semakin penting. Kebutuhan masyarakat akan informasi membuat media berlomba - lomba dalam menyajikan berita yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Di era moderen ini, tentunya media massa seperti media elektronik dan media online menjadi pilihan favorit. Namun, media massa cetak juga masih dicari-cari oleh sebagian orang untuk mendapatkan informasi.

Media massa cetak seperti surat kabar, majalah, tabloid, dsb. memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh media massa lainnya seperti mudah didapatkan. Mudah dibawa kemanapun dibandingkan media elektronik. Memiliki informasi yang lebih mendalam disetiap beritanya dibanding media online. Artinya, media massa cetak tidak dapat "dimakan" oleh media massa lainnya di era modern ini.

Setiap informasi yang disajikan oleh media massa cetak tentunya beragam. Mulai dari hardnews hingga softnews. Berita politik hingga berita olahraga. Bahkan cerpen pun ada di media massa cetak. Ini diperlukan guna menyediakan informasi ke berbagai kalangan di masyarakat.

*Suryawati* (2011; 69) mengatakan berita adalah laporan yang berisikan informasi yang terbaru/teraktual (bisa sementara terjadi atau baru telah terjadi),

bersifat yang penting dan menarik perhatian untuk diketahui oleh publik yang mencerminkan hasil kerja jurnalistik wartawan (bukan opini atau pendapat wartawan).

Berita tentang anggota legislatif tidak akan pernah habis untuk dibahas oleh media massa. Banyak hal dari para wakil rakyat ini yang menarik untuk diinformasikan kepada khalayak. Karena tugas anggota legislatif selalu menyangkut kepentingan orang banyak bahkan negara.

Media massa bertugas sebagai kontrol sosial di masyarakat. Media menjadi pengawas bagi kebijakan - kebijakan dan tindak - tanduk yang dilakukan setiap elemen pemerintahan termasuk lembaga legislasi seperti MPR, DPR, DPRD, DPD.

Media massa menyajikan berita tentang bagaimana anggota legislatif dalam menjalankan tugasnya baik dalam melakukan fungsi legislasi, pengawasan, dan anggaran. Pengusulan, pembahasan, dan penyusunan rancangan undang – undang termasuk kegiatan lembaga legislatif yang sering dimuat di media massa termasuk surat kabar. Tidak hanya itu, tugas anggota legislasi sebagai wakil rakyat dalam menghimpun, menyerap, menampung dan menindaklanjuti aspirasi rakyat.

Sebagai contoh, pada Harian Republika tanggal 16 Januari 2016 memuat berita dengan judul “*DPR Desak Pemerintah Tingkatkan Pengawasan TKI*”. Dalam berita ini menjelaskan bahwa Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) meminta pemerintah meningkatkan pengawasan Tenaga Kerja Indonesia (TKI), khususnya

yang bekerja di Timur Tengah. Menurut salah satu anggota Komisi I DPR Zainuddin, pemerintah harus mengevaluasi kembali, dan memperkuat pengawasan pelaksanaan moratorium. Bukan hanya mempertimbangkan aspek keselamatan dan perlindungan WNI, pengetatan ini dimaksudkan untuk mengantisipasi dampak politik dan kemanan Tanah Air.

Masih di tanggal yang sama, Harian Republika memuat berita "*DPR: Tagih Janji Kuota Haji dari Arab Saudi*". Isi berita ini menjelaskan anggota Komisi VIII DPR Ledia Hanifa Amalia meminta Kementerian Agama untuk dapat mempertahankan janji kuota haji dari pemerintah Arab Saudi, khususnya penambahan kuota sebanyak 10 ribu jamaah yang disampaikan ketika Presiden Joko Widodo berkunjung ke Saudi pada musim haji lalu.

Dari kedua pemberitaan tersebut, DPR berusaha melakukan pengawasan terhadap pemerintah. Ini sesuai dengan salah satu fungsi pengawasan DPR yang tertera dalam situs [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id) yaitu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan UU, APBN dan kebijakan pemerintah. Fungsi pengawasan ini tentunya berkaitan dengan kepentingan masyarakat banyak.

Pada tanggal 28 April 2016, harian Republika memuat berita berjudul "*DPR Minta UU Terorisme Ikuti HAM*". Isi berita ini tentang anggota Pansus Revisi Undang – Undang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme yang menggelar rapat perdana pada Rabu (27/4) yang dihadiri oleh Menhukham Yasona Laoly. Dalam rapat tersebut, beberapa fraksi meminta agar revisi UU yang sedang disusun pemerintah ini tidak menimbulkan potensi pelanggaran

HAM. Karena, revisi Undang – Undang ini akan menambah kewenangan aparat untuk memberantas terorisme. Pemberitaan ini termasuk dalam tugas legislasi anggota DPR RI terkait dengan pembuatan peraturan.

Selain itu, fungsi legislasi lain yang ditampilkan Harian Republika dalam pemberitaan anggota DPR RI yakni “*Baleg DPR Setujui RUU Haji dan Umrah*” yang terbit pada 27 April 2016 yang membahas tentang Dewan Perwakilan Rakyat yang menyepakati RUU Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah sebagai pengganti UU Nomor 13 Tahun 2008 melalui hasil Rapat Pleno Baleg dengan Komisi VIII DPR di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, hari Senin (25/4). Membuat dan membahas RUU termasuk dalam fungsi legislasi DPR RI.

Pemberitaan tentang anggota legislatif memang tidak akan pernah habis untuk di bahas mulai dari anggota legislatif yang bekerja sesuai dengan fungsi legislasi, fungsi *budgeting* (anggaran), hingga fungsi pengawasan. Adanya pemberitaan di media massa membuat publik jadi lebih tahu tentang tugas anggota legislatif yang menyangkut kepentingan masyarakat banyak dan bisa turut serta mengawasi kinerjanya. Namun, pemberitaan di media massa khususnya dalam hal ini surat kabar pasti memiliki kecenderungan dalam memberitakan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat RI. Walaupun tugas – tugas anggota DPR RI dilakukan secara rutin, tapi tidak semua fungsi diberitakan sesuai porsinya.

Dari uraian diatas, muncul pertanyaan dibenak penulis mengenai seperti apa trend pemberitaan mengenai anggota legislatif dalam menjalankan fungsinya di HarianRepublika periode Maret - April 2016?.

## 1.2 Rumusah Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimana TrendPemberitaan TentangAnggota Legilatif(DPR RI) dalam Menjalankan Fungsinya di Harian Republika periode Maret - April2016 ?.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa trend berita fungsi anggota DPR RI Indonesia yang ditampilkan di Harian Republika periode Maret - April 2016.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai 2 kegunaan :

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu sumbangan pemikiran bagi studi komunikasi massa.
2. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan serta pengetahuan baik dari segi jurnalisme ataupun dalam menelaah

sebuah penelitian yang berkaitan dengan pemberitaan di media massa.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi jawaban atau acuan dalam menjelaskan sebuah studi komunikasi dari segi jurnalisme.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada media khususnya di media cetak dalam memuat berita.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan mengenai apa yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis membagi skripsi ini kedalam bagian – bagian sebagai berikut :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II            KERANGKA TEORI**

Berisikan tinjauan pustaka, merupakan kumpulan teori – teori yang di dapat penulis untuk menunjang penelitian, sehingga penulis mendapatkan kategorisasi dari penelitian dan menggambarkannya dalam kerangka pemikiran.

### **BAB III      METODE PENELITIAN**

Berisikan desain penelitian yang menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan, sumber data, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data, reliabilitas, alat ukur, serta teknik analisis data.

### **BAB IV      HASIL PENELITIAN**

Berisikan subjek penelitian , hasil penelitian, uji hipotesis serta pembahasan.

### **BAB V      PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dari seluruh data yang telah dianalisis dan juga saran dari hasil penelitian.